

RINGKASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sidoarjo 1 Pasar Miring, Dusun Gotong Royong, Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia, pada bulan Januari 2021 sampai dengan Juni 2021. Penelitian ini dibimbing oleh Bapak Dr. Ir. Rahmad Setia Budi, M. Sc. sebagai ketua pembimbing dan Bapak Ir. Mahyuddin Dalimunthe, M.P sebagai anggota pembimbing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian bio urin sapi dan kohe sapi terhadap pertumbuhan dan produksi ratun padi. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan dua faktor perlakuan yaitu dosis kohe sapi dan dosis urin sapi. Faktor pertama yaitu: dosis kohe sapi terdiri dari 4 taraf yaitu : K_0 (kontrol), K_1 (2 kg /m²), K_2 (2.5 kg/m²), dan K_3 (3 kg/m²). Faktor kedua yaitu: dosis urin sapi terdiri dari 4 taraf yaitu : U_0 (kontrol), U_1 (100 ml/m²), U_2 (200 ml/m²) dan U_3 (300 ml/m²). Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah anakan per rumpun, panjang malai, jumlah anakan produktif, jumlah gabah berisi per malai, jumlah gabah hampa per malai, bobot gabah per petak, dan kandungan C-Organik tanah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kohe sapi berpengaruh meningkatkan tinggi tanaman, jumlah anakan per rumpun, panjang malai, jumlah anakan produktif, jumlah gabah berisi per malai, bobot gabah per petak, dan kandungan C-Organik tanah, tetapi tidak berpengaruh terhadap jumlah gabah hampa per malai. Pemberian urin sapi berpengaruh meningkatkan tinggi tanaman, jumlah anakan per rumpun, panjang malai, jumlah anakan produktif, jumlah gabah berisi per malai, bobot gabah per petak tetapi tidak berpengaruh terhadap jumlah gabah hampa per malai dan kandungan C-Organik tanah. Interaksi pemberian kohe sapi dan urin sapi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi salibu ratun 1 serta kandungan C-Organik tanah..

Kata Kunci : Tanaman Padi Ratun 1, Pupuk Organik kotoran Sapi, Urin Sapi

SUMMARY

This research was conducted in Sidoarjo 1 Pasar Miring Village, Dusun Gotong Royong, Pagar Merbau District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province, Indonesia, from January 2021 to June 2021. Dr. Ir. Rahmad Setia Budi, M. Sc. as chairman of the supervisor and Mr. Ir. Mahyuddin Dalimunthe, M.P as a supervising member. This study aims to determine the effect of bio-feeding cow urine and cow kohe on the growth and production of ratoon rice. This study used a factorial randomized block design (RAK) with two treatment factors, namely the dose of cow kohe and the dose of cow urine. The first factor was: the dose of beef kohe consisted of 4 levels, namely: K0 (control), K1 (2 kg/m²), K2 (2.5 kg/m²), and K3 (3 kg/m²). The second factor is: the dose of cow urine consists of 4 levels, namely: U0 (control), U1 (100 ml/m²), U2 (200 ml/m²) and U3 (300 ml/m²). Parameters observed were plant height, number of tillers per clump, panicle length, number of productive tillers, number of filled grain per panicle, number of empty grains per panicle, grain weight per plot, and soil C-Organic content. The results showed that the addition of cow kohe had an effect on increasing plant height, number of tillers per clump, panicle length, number of productive tillers, number of filled grain per panicle, grain weight per plot, and soil C-Organic content, but had no effect on the number of empty grains per plot. Giving cow urine had an effect on increasing plant height, number of tillers per clump, panicle length, number of productive tillers, number of filled grain per panicle, grain weight per plot but had no effect on number of empty grains per panicle and soil C-Organic content. The interaction of giving cow kohe and cow urine had no effect on the growth and production of the cruciferous rice plant ratoon 1 and the C-Organic content of the soil.

Keywords: Rice Plant Ratoon 1, Organic Cow Manure, Cow Urine